



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (31 Januari 2018) ditutup menguat sebesar +30.14 poin atau +0.46% ke level 6,605.63 dengan total nilai transaksi mencapai Rp triliun.

Today Recommendation

Short-term shock karena naiknya yield US T-Notes berakhir, hanya dibutuhkan waktu 17 menit IHSG kembali ke teritori hijau dari awal perdagangan dan ditutup menguat +30.1 poin (+0.5%) disertai *Net Sell* Asing sebesar Rp-952.6 miliar sehingga *Net Buy* Asing YTD mencapai Rp2.23 triliun. IHSG Kamis ini kami perkirakan berpeluang melanjutkan kenaikan seiring naiknya EIDO +0.91%, DJIA +0.28%, *Oil* +0.75%, *Gold* +0.58%, Nikel +0.71%, dan Tin +0.29%.

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI). Perseroan membukukan realisasi laba bersih belum diaudit sepanjang 2017 sebesar Rp20 triliun. Jumlah tersebut naik 53,09% yoy. Pencapaian ini menjadi perbaikan kinerja Bank Mandiri setelah mencetak penurunan laba 32.1% yoy pada 2016 silam. Kenaikan laba ini dikontribusikan dari kenaikan *fee based income* dan pengendalian biaya operasional. Selama 2017 *fee based income* Bank Mandiri naik 14,72% yoy menjadi Rp21 triliun. Sedangkan biaya operasional bisa ditekan hanya naik 7.38% yoy. Biaya operasional yang bisa ditekan ini karena penurunan pencadangan sebesar 41% yoy menjadi Rp13.2 triliun.

BUY: ANTM, BRPT, INCO, ACES, PGAS, TLKM, ADHI, ASII, BBNI, BBTN, BJBR, BJTM, BMRI, BKSL, BSDE, CTRA, PWON, GGRM, ICBP, INTP, ITMG, UNTR, JSMR, PTPP, WIKA, WSKT, WTON

Market Movers (01/02)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp13,401 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Kamis menguat 266 poin (07.30 AM)

DJIA, Kamis menguat 72 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,605.63	377.06
+30.14 (+0.46%)	+1.81 (+0.48%)
31/01/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -951.99
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 1,769.1

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	20,796
Value (billion Rp)	12,641
Market Cap.	7,346
Average PE	15.0
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,579 - 6,633
USD/IDR Daily Range	13,350 - 13,430

GLOBAL MARKET (31/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	26,149.39	+72.50	+0.28
NASDAQ	7,411.48	+9.00	+0.12
NIKKEI	23,098.29	-193.68	-0.83
HSEI	32,887.27	+279.98	+0.86
STI	3,533.99	-14.75	-0.42

COMMODITIES PRICE (31/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	64.36	+0.48	+0.75
Batubara US/ton	89.90	-0.95	-1.05
Emas US/oz	1,348.60	+7.80	+0.58
Nikel US/ton	13,487.50	+95.00	+0.71
Timah US/ton	21,690.00	+62.50	+0.29
Copper US/Pound	3.21	+0.0195	+0.61
CPO RM/ Mton	2,490.00	closed	Closed

COMPANY LATEST

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Selama periode sembilan bulan di tahun 2017 ini berhasil meraih pendapatan sebesar Rp7,5 triliun. Pendapatan yang diraih sepanjang Januari hingga September 2017 ini tercatat relatif datar YoY. Demikian pula Laba Kotor dan Laba Bersih, masing-masing sebesar Rp3,2 triliun dan Rp 625 miliar. Pendapatan divisi Residential & Urban Development turun sebesar 20% YoY menjadi Rp1,9 triliun, hal ini terutama dipicu oleh menurunnya pendapatan dari Townships sebesar 32% YoY menjadi Rp957 miliar, yang mencerminkan pelemahan pasar properti di Indonesia selama sembilan bulan 2017. Sementara dari pendapatan Large Scale Integrated relatif datar YoY sebesar Rp983 miliar, dimana terdapat pengakuan pendapatan dari proyek-proyek yang sedang dibangun, terutama dari CBD Meikarta dan Millenium Village. Bisnis Healthcare terus memberikan kontribusi pertumbuhan yang berkesinambungan di mana Pendapatan meningkat sebesar 12% YoY menjadi Rp4,3 triliun. Pasien rawat inap tumbuh 6% sedangkan kunjungan pasien rawat jalan meningkat sebesar 16%. Adapun pendapatan divisi Komersial yang terdiri dari Mal Ritel & Hotel, relatif datar YoY sebesar Rp550 miliar. Pendapatan Mal naik 9% YoY menjadi Rp284 miliar yang terutama ditopang oleh peningkatan kontribusi dari Lippo Mal Puri, Buton dan Jambi.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP). Perseroan mencetak kenaikan laba bersih menjadi Rp677 miliar pada 2017. Pencapaian tersebut naik dari laba bersih pada 2016 senilai Rp508 miliar. Dengan demikian, CMNP membukukan kenaikan laba bersih 33,26%. Pada 2017, volume transaksi harian di ruas Jakarta Inner Urban Toll (JIUT) sebesar 299.260. Jumlah itu naik tipis dibandingkan dengan 2016 sebesar 249.975. Total pendapatan yang didapat perseroan dari ruas tol tersebut pada tahun lalu senilai Rp1,10 triliun. Pencapaian tersebut naik tipis dari 2016 senilai Rp1,09 triliun. Sementara itu, dari ruas Waru-Juanda, CMNP mendapatkan volume transaksi sebanyak 48.205. Dari jumlah tersebut, perseroan mendapatkan pendapatan Rp140 miliar.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM). Anak usaha TLKM, PT Metranet, menyuntikkan modal ke Cellum Global Zrt melalui dua tahap. Pertama, Metranet akan menyertakan saham baru senilai US\$ 4 juta atau Rp 53,6 miliar (asumsi Rp13.400 per dollar AS) dan kepemilikannya menjadi 20,4%. Tahap kedua, Metranet menyertakan saham baru di Cellum senilai US\$ 2 juta setara Rp26,8 miliar, sehingga kepemilikan akhir Metranet menjadi 30,4% menggunakan dana internal. Cellum adalah perusahaan penyedia solusi *mobile payment* dan *commerce service*. Perusahaan ini berdiri di bawah payung hukum Hongaria dengan menyediakan solusi *mobile payment* dan *commerce services*. Lantaran ini platform digital, tentu dapat digunakan di mana saja, termasuk Indonesia. "Bisa juga tergolong ekspansi, karena kami memiliki saham perusahaan yang berbasis di Hongaria," tambah Andi. Penyertaan saham baru ini diharapkan memperkuat portofolio bisnis digital Grup Telkom. Khususnya ekosistem bisnis teknologi Telkom yang sejalan dengan Visi Telkom menjadi *digital telco company*.

PT Astra International Tbk melalui anak usahanya PT Astra Land Indonesia meluncurkan proyek properti baru bertajuk Arumaya. Proyek senilai Rp 1 triliun ini mencakup apartemen dan *garden villas* dengan jumlah total 262 unit. Proyek Arumaya merupakan kelanjutan dari proyek Anandamaya Residences yang sudah dibangun pada tahun 2014 lalu di kawasan Jenderal Sudirman, Jakarta. Kedua proyek ini dikerjakan oleh PT Brahmayasa Bahtera, yakni perusahaan *joint venture* antara Astra International dengan Hongkong Land, Ltd dengan komposisi saham masing-masing sebesar 60% dan 40%. PT Brahmayasa Bahtera mengatakan, proyek Arumaya akan diluncurkan dalam waktu dekat ini akhir Februari atau Maret. Sebagai gambaran, proyek Arumaya rencananya akan dibangun di kawasan TB Simatupang, di atas lahan seluas 2,6 hektare (ha) dengan total area residence kurang lebih 1 hektare (ha). Adapun, total jumlah unit hunian hanya mencapai 262 unit dengan tipe unit apartemendan tipe unit Garden Villas di sebuah tower dengan total ketinggian 22 level. Dari total 262 unit tersebut, 16 unit di antaranya merupakan *landed house*.

PT Sido Muncul Tbk (SIDO) fokus menggarap pasar luar negeri. Dalam waktu dekat, targetnya SIDO bisa meningkatkan porsi ekspor hingga mencapai 5% dari total pendapatan perusahaan. Beberapa negara di wilayah Asia Tenggara telah menjadi incaran seperti di Thailand, Myanmar, Kamboja, dan Vietnam. SIDO juga baru saja mendirikan anak usaha di Nigeria bernama Muncul Nigeria Limited. Saat ini, , porsi ekspor terhadap pendapatan SIDO masih berkisar 1%. Dalam waktu dekat, kurang lebih dua tahun mendatang, SIDO menargetkan porsi ekspor bisa mencapai 5%. "Pendapatan ekspor di 2017 meningkat 80%.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Mill. Sh	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BKSL	3,468	16.7	BKSL	1,191	9.4	MLPT	125	24.8	IBFN	-51	-27.1
BNBR	3,342	16.1	BBRI	1,184	9.4	RIGS	35	17.9	BTON	-52	-255.0
PNBS	2,311	11.1	TLKM	905	7.2	SMBR	530	16.7	ATIC	-120	-14.3
MYRX	1,159	5.6	BBCA	731	5.8	PNBS	10	13.2	MBAP	-390	-10.4
BUMI	814	3.9	PGAS	668	5.3	DGIK	8	11.8	SDRA	-90	-10.1

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2640	140	2255	2885	BUY	BSDE	1820	40	1680	1920	BUY
TPIA	6525	0	6300	6750	BOW	PPRO	192	0	183	201	BOW
INFRASTRUKTUR						INDUSTRI LAINNYA					
INDY	4470	-30	4065	4905	BOW	ASII	8500	75	7975	8950	BUY
JSMR	5700	100	5350	5950	BUY	KEUANGAN					
TLKM	3990	20	3815	4145	BUY	AGRO	590	-15	560	635	BOW
PERTANIAN						BBCA	22725	-75	22463	23063	BOW
AALI	13000	75	12513	13413	BUY	BBNI	9400	175	8900	9725	BUY
LSIP	1310	-25	1255	1390	BOW	BBRI	3700	-20	3575	3845	BOW
SSMS	1490	0	1468	1513	BOW	BBTN	3660	60	3390	3870	BUY
PERTAMBANGAN						BJTM	780	5	718	838	BUY
ADRO	2450	-100	2335	2665	BOW	BMRI	8150	100	7763	8438	BUY
ITMG	30300	200	27950	32450	BUY	BNII	300	12	252	336	BUY
MEDC	1240	0	1090	1390	BOW	PNBN	1470	120	1050	1770	BUY
PTBA	3400	0	3235	3565	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BARANG KONSUMSI						AKRA	6225	-50	6100	6400	BOW
GGRM	81050	1000	77550	83550	BUY	LINK	5425	-175	5063	5963	BOW
INDF	7750	-50	7513	8038	BOW	MAPI	7300	-275	6875	8000	BOW
COMPANY GROUP						UNTR	38900	400	36863	40538	BUY
BHIT	121	5	107	131	BUY						
BMTR	750	45	638	818	BUY						
MNCN	1525	20	1380	1650	BUY						
BABP	54	3	42	63	BUY						
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW						
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1370	0	1370	1370	BOW						
MSKY	820	5	818	818	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.